

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya industri pembuatan pakan ternak saat ini membuat para wirausahawan berlomba-lomba untuk mengenalkan produknya, salah satunya pakan lele. Setiap orang pasti lebih mementingkan kualitas serta gizi yang penting bagi lele sehingga ikan lele akan tumbuh sehat dan menghasilkan panen yang lebih besar dari pada ikan lele yang diberi pakan dari bahan nonorganik. Salah satunya adalah membuat pakan lele dengan bahan dasar ampas tahu.

Ampas tahu merupakan limbah dari industri pengolahan tahu yang selama ini nyaris tidak dimanfaatkan kecuali sebagai pakan ternak atau dibuang begitu saja. Ampas tahu dapat dikonsumsi manusia dalam bentuk tempe gembus dengan harga yang relatif murah. Kurangnya ide akan manfaat ampas tahu ini menjadikan ampas tahu sebagai limbah yang tidak terpakai. Padahal dengan melakukan pengolahan lebih lanjut, ampas tahu akan menjadi barang yang sangat berguna dan memiliki nilai ekonomis tinggi. Ampas tahu dapat diolah menjadi pakan ikan lele. Dengan kandungan protein yang cukup tinggi dalam kedelai, jelas ampas tahu juga memiliki kandungan protein yang tinggi pula. Protein sangat bagus untuk pertumbuhan ikan lele.

Pengolahan ampas tahu sebagai bahan dasar pakan buatan untuk ikan lele, banyak dikembangkan dan diterapkan pada budidaya lele. Ampas tahu selain memiliki kandungan protein yang tinggi, harganya murah dan pembuatannya pun relatif mudah jika dibandingkan dengan pembuatan pakan sejenisnya.

Pakan lele yang banyak dipasaran relatif mahal, muncul inovasi baru yaitu dengan menggunakan bahan baku utama ampas tahu yang harganya jauh lebih murah. Produksi pakan lele ini dianggap layak dipasarkan, karena dilihat dari harga dan kualitasnya tidak kalah saing dengan pakan lele pada umumnya. Selain itu pakan lele ini menghasilkan ikan lele yang jauh aman dikonsumsi bagi setiap orang.

Ada beberapa hal yang menjadi kendala pengembangan usaha ini antara lain proses produksinya yang sangat bergantung pada cuaca. Selain terdapat

kendala didalam usaha ini juga terdapat peluang yang sangat menguntungkan, karena dengan adanya industri – industri kecil mampu membuka peluang kerja bagi masyarakat, sehingga dapat memperdayakan sumber daya manusia (SDM) yang ada sebagai tenaga kerja yang efektif dan efisien. Selain itu juga dapat berperan dalam kelancaran perekonomian nasional pada umumnya. Usaha yang akan dilakukan adalah industri “pembuatan pakan lele” yang merupakan inovasi baru dalam usaha, diproduksi secara langsung dan menjual sendiri produknya. Diharapkan dari usaha ini dapat memperoleh keuntungan.

Usaha kecil ini didirikan untuk memperoleh keuntungan dan menciptakan lapangan kerja serta memenuhi para peternak lele sebagai konsumen. Oleh karena itu untuk mengetahui seberapa jauh usaha dapat bermanfaat dan menjadi peluang bisnis yang menjadi prospek bagus dimasa depan, maka diperlukan suatu analisis uasah seperti: *Break even point* (BEP), *R/C Ratio* dan analisis *Return On Investment* (ROI) agar diketahui apakah usaha tersebut menguntungkan atau tidak layak untuk diusahakan.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam Tugas Akhir yang berjudul Analisis Pembuatan Pakan Lele Di Desa Pakisan Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso yaitu :

1. Bagaiman proses pembuatan pakan lele ?
2. Bagaimana analisis usaha pembuatan pakan lele berdasarka BEP (*Break even point*), R/C Ratio, dan ROI (*Return On Investment*)?

1.3 Tujuan dan manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan Tugas Akhir yang berjudul Analisis Pembuatan Pakan Lele Di Desa Pakisan Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso adalah :

1. Mengetahui proses pembuatan pakan lele.
2. Mengetahui analisis usaha pembuatan pakan lele berdasarkan BEP (*Break even point*), R/C Ratio, dan ROI (*Return On Investment*).

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari Tugas Akhir yang berjudul Analisis Pembuatan Pakan Lele Di Desa Pakisan Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso yaitu :

1. Digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan kreatifitas bagi usaha produksi pembuatan pakan lele.
2. Memberi wawasan bagi mahasiswa untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan.
3. Mengenalkan kepada masyarakat tentang pakan lele.